BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat di tarik kesimpulan mengenai perkembangan asuhan pada ibu "KA" selama umur kehmilan 39 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya sampai berumur 42 hari sebagai berikut:

1. Masa kehamilan ibu "KA" berlangsung secara fisiologis, ibu memeriksakan kehamilannya secara rutin sebanyak 8 kali ke fasilitas kesehatan. Kunjungan ANC sudah sesuai dengan standar dan teori.
2. Perkembangan asuhan pada proses persalinan ibu "KA" berlangsung spontan belakang kepala saat umur kehamilan 39 minggu empat hari proses persalinan berlangsung secara fisiologis dan kondisi bayi. Kala I berlangsung 4 jam 15 menit, kala II berlangsung 5 menit, kala III berlangsung 5 menit, dan kala IV tidak ada komplikasi. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori yang ada.
3. Perkembangan asuhan pada masa nifas yang dipantau dari proses involusi, pengeluaran lochea proses laktasi berjalan dengan fisiologis. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan nifas yaitu KF1, KF2,dan KF 3 serta asuhan pada neonatus dan bayi 42 hari berjalan dengan fisiologis dengan berat badan 3500, tangis kuat, kulit kemerahan serta pemberian imunisasi Hb-0, BCG dan polio 1. Asuhan yang diberikan kepada neonatus dan bayi 42 hari sudah sesuai dengan standar yaitu KN1, KN2, dan KN3.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan sesuai standar seperti pemeriksaan kehamilan, nifas, serta pertolongan persalinan sesuai dengan asuhan persalinan normal sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan anak.

2. Ibu da keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga dan masyarakat mengenai asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan bayi.

3. Penulis selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengkajian lebih dalam agar data yang didapatkan lebih akurat dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar untuk mendeteksi secara dini komplikasi sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan prosedur.